

**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE*
(CSG) PERIODE 2014-2019
Rifatul Amalia Mahmudah**

ABSTRAK

Mendorong perdagangan kayu berlisensi menjadi sebuah upaya dalam memerangi kegiatan *illegal logging* dan *illegal timber trade*. Sebagai upaya pemenuhan target dalam perdagangan kayu berlisensi, Indonesia dan Australia menjalin kerjasama yang telah disepakati melalui kesepakatan *Country Specific Guideline*. Pada dasarnya *Country Specific Guideline* merupakan sebuah pedoman berisi tentang pengakuan kebijakan ILPA milik Australia terhadap Sistem Verifikasi Legalitas Kayu yang diberlakukan oleh Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia yang bertujuan untuk mendorong perdagangan kayu legal dan meningkatkan kinerja ekspor kayu legal melalui kesepakatan CSG dengan Australia. Teori dan konsep tentang hubungan kerjasama bilateral dan tujuan pembangunan berkelanjutan pun digunakan sebagai instrumen dalam melakukan penelitian ini. Melalui kesepakatan kerjasama *Country Specific Guideline* dengan Australia maka upaya untuk menekan beredarnya kayu ilegal dari Indonesia ke Australia dapat di wujudkan.

Kata kunci: CSG, SVLK, ILPA, *illegal logging*, *illegal timber trade*.

**KERJASAMA INDONESIA–AUSTRALIA DALAM PERDAGANGAN KAYU
BERLISENSI MELALUI KESEPAKATAN *COUNTRY SPECIFIC GUIDELINE***

(CSG) PERIODE 2014-2019

Rifatul Amalia Mahmudah

ABSTRACT

Encouraging the trade in licensed timber is an effort to combat illegal logging and illegal timber trade activities. As an effort to meet the targets in the licensed timber trade, Indonesia and Australia have established a partnership that has been agreed upon through the Country Specific Guideline agreement. Basically, the Country Specific Guideline is a guideline containing the recognition of Australia's ILPA policy on the Timber Legality Verification System implemented by Indonesia. Using descriptive qualitative research methods, this study aims to identify and analyze collaborative activities carried out by Indonesia which aim to encourage the legal timber trade and improve the performance of legal timber exports through the CSG agreement with Australia. The theories and concepts of bilateral cooperative relations and sustainable development goals are used as instruments in conducting this research. Through the Country Specific Guideline cooperation agreement with Australia, efforts to stop the circulation of illegally logged wood from Indonesia to Australia can be fulfilled.

Keywords: CSG, SVLK, ILPA, *illegal logging, illegal timber trade.*